

BAB I

KARAKTERISTIK SMA NEGERI 4 METRO

A. Karakteristik Sosial SMA Negeri 4 Metro

1. Letak SMA Negeri 4 Metro
SMA Negeri 4 Metro terletak di Jalan Raya Stadion 24 Tejosari Metro Timur. Merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas yang dekat dengan sarana olah raga yaitu kolam renang Tejosari dan Stadion Olahraga Kota Metro. Kelurahan Tejosari memiliki batas wilayah bagian utara dengan Kelurahan Tejoagung, bagian selatan dengan Kelurahan Rejomulyo, bagian timur dengan Kecamatan Batanghari Lampung Timur dan bagian barat berbatasan dengan Kelurahan Margorejo. Keadaan ini sangat kondusif untuk penyelenggaraan pendidikan karena tidak terdengar kebisingan jalan raya, pabrik maupun bengkel. SMA Negeri 4 Metro menempati lahan yang cukup rata dengan luas lahan 12,081 m² dan telah bersertifikat.
2. Sumber Daya Manusia
SMA Negeri 4 Metro memiliki tenaga pendidik dan kependidikan sebagai berikut.

Tenaga Pendidik

Jenis Kepegawaian	Jenis Kelamin		Kualifikasi Pendidikan			Tersertifikat	
	L	P	S1	S2	S3	Sudah	Belum
ASN	7	27	29	4	1	34	0
PPPK	4	17	19	2	0	13	8
AGT	4	1	4	0	0	1	4
Jumlah	15	45	52	6	1	48	12
Prosentase	25,00	75,00	86,67	10,00	1,67	80,00	20,00

Kependidikan

Jenis Kepegawaian	Jenis		Kualifikasi Pendidikan				
	L	P	SD	SMP	SMA	D3	S1
ASN	1	2	-	-	-	1	2
PPPK	0	0	0	0	0	0	0
PTT	6	5	-	-	5	-	6
Jumlah	7	7	-	-	5	1	8
Prosentase	54,56	45,45	-	-	35,71	7,14	57,14

3. Alumni

Alumni SMA Negeri 4 Metro banyak tersebar di dalam negeri maupun di luar negeri, banyak yang sukses di berbagai bidang pekerjaan, baik dalam pemerintahan maupun swasta. Alumni tersebut memiliki perkumpulan yang tergabung dalam ikatan alumni. Para alumni ini memiliki kepedulian yang sangat besar baik kepada sekolah maupun kepada adik angkatannya yang masih menjadi peserta didik di sekolah.

4. Orang Tua/Wali Murid

SMA Negeri 4 Metro memiliki murid yang sebagian besar orang tuanya memiliki tingkat ekonomi yang baik dan memiliki kepedulian yang besar terhadap pendidikan. Keadaan ekonomi penduduk di lingkungan sekolah cukup beragam hal tersebut tergambarkan dari jenis pekerjaan seperti buruh, petani, pedagang/wirausaha, pegawai swasta, PNS, TNI, dan POLRI. Sebagian besar orang tua wali murid SMA Negeri 4 Metro bekerja pada sektor pertanian seperti buruh tani, petani, pengumpul dan berdagang hasil pertanian jumlah ini bisa mencapai 70% dari jumlah orang tua. Keadaan ekonomi orang tua seperti di atas sangat besar pengaruhnya terhadap kelancaran dukungan pendanaan bagi sekolah yang dikelola melalui Komite Sekolah.

B. Karakteristik Budaya SMA Negeri 4 Metro

1. Budaya Berprestasi

Budaya berprestasi di SMA Negeri 4 Metro dibuktikan dari:

- a. Berbagai prestasi lomba bidang Akademik dan non Akademik yang diraih murid dari tingkat kota, provinsi, hingga nasional.
- b. Persaingan belajar yang sehat dari murid untuk memperoleh hasil belajar yang sangat baik sehingga mampu untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi Negeri.

2. Budaya Literasi

SMA Negeri 4 Metro memiliki program pembiasaan dalam upaya mewujudkan *budaya literasi* di kalangan murid. Kegiatan literasi yang menjadi budaya di SMA Negeri 4 Metro di antaranya:

- a. Kegiatan membaca dan menuliskan resume karya fiksi (terutama berupa novel) dengan waktu 15 menit setiap pagi sebelum memulai pembelajaran
Di kelas X awal, kegiatan ini membutuhkan waktu untuk membiasakan. Tetapi selanjutnya, budaya ini menjadi motivasi peserta didik sehingga berdampak pada budaya senang membaca di mana saja dan kapan saja.
- b. Kegiatan tantangan membaca 1.000 halaman karya fiksi selama 1 bulan pertama pada awal tahun ajaran.
- c. Kegiatan menulis karya sastra
Karya sastra yang dihasilkan dapat berupa novel, cerpen, sajak, puisi, atau bentuk lain. Hasil karya ini kemudian dibukukan di setiap kelas dan peserta didik sudah mampu mengorganisasi pasarannya.

3. Budaya Peduli Lingkungan

Sesuai dengan Visi Sekolah Budaya Lingkungan sudah menjadi Kegiatan Wajib. Murid SMA Negeri 4 Metro memiliki budaya lingkungan yang baik. Bukti budaya ini adalah beberapa kegiatan yang dilakukan baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Contoh kegiatan intrakurikuler Pengolahan Limbah Sampah (Reuse, Recycle, Reduce), Pemanfaatan Lahan Sekolah.

4. Budaya Berbagi

a. Segenggam Beras

Program ini merupakan program melatih kepedulian siswa terhadap sesama. Dengan mengumpulkan segenggam beras setiap Jumat pekan ke 2 dan ke 4. Kemudian hasil beras yang terkumpul dibagikan kepada murid atau masyarakat sekitar yang kurang mampu.

b. Boleh Taruh – Boleh Ambil

Kegiatan ini dilaksanakan setiap Jumat pekan ke 1 dan ke 3. Sekolah menyediakan tempat untuk menaruh barang atau bahan makanan tertentu. Murid dapat menaruh makanan, sayuran, bahan makanan mentah, atau apa saja yang bermanfaat. Sementara yang lain boleh mengambil apa yang ada di tempat tersebut sesuai dengan kebutuhan.

C. Murid SMA Negeri 4 Metro

1. Input Murid

Murid SMA Negeri 4 Metro berasal dari kota Metro dan sekitarnya. Dengan adanya Sistem Penerimaan Murid Baru dengan sistem Zonasi, maka murid di SMA Negeri 4 Metro sejak tiga tahun terakhir ini bervariasi dari jarak paling dekat hingga menyebar di seluruh kota Metro. Dengan demikian kemampuan murid memiliki nilai rata-rata yang bervariasi.

Selain berdasar pada zona, murid SMA Negeri 4 Metro juga berasal dari jalur prestasi, baik akademik maupun non akademik. Sehingga diharapkan juga dapat memberikan prestasi selama menjadi murid di SMA Negeri 4 Metro.

2. Murid SMA Negeri 4 Metro memiliki kemandirian berorganisasi.

Budaya kemandirian berorganisasi murid ditunjukkan adanya kegiatan OSIS, baik secara umum maupun kegiatan di setiap bidang sub seksi di OSIS. Pada kegiatan ini murid mampu mengorganisir dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan serta pendanaannya. Murid mampu bekerja mandiri dengan bimbingan guru pendamping dan kesiswaan.

BAB II

VISI, MISI, DAN TUJUAN SMA NEGERI 4 METRO

A. Visi SMA Negeri 4 Metro

Visi SMA Negeri 4 Metro adalah:

***“Terwujudnya Sekolah Unggul dengan Lulusan Cerdas SESOSIF
(Spiritual, Emosional, Sosial, Intelektual, dan Fisik)”***

Indikator Visi SMA Negeri 4 Metro adalah:

1. Peningkatan keimanan dan ketaqwaan.
2. Peningkatan prestasi Akademik peserta didik dengan mengembangkan kemampuan yang dimiliki.
3. Peningkatan prestasi Non Akademik berdasarkan bakat, minat, dan kemampuan peserta didik
4. Unggul dalam ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga dan seni
5. Peningkatan kualitas proses dan hasil pendidikan.
6. Peningkatan nilai karakter bangsa terhadap peserta didik dalam berinteraksi dengan lingkungan sekolah dan masyarakat

B. Misi SMA Negeri 4 Metro

Misi SMA Negeri 4 Metro yang disusun dan dirumuskan oleh warga sekolah dan komite sekolah dengan mengacu pada indikator visi dan mempertimbangkan hasil analisis standar kompetensi lulusan untuk komponen SKL, secara rinci terurai dalam langkah-langkah strategis yang dinyatakan dalam Misi sebagai berikut:

1. Melaksanakan pembinaan peningkatan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Meningkatkan profesionalisme proses belajar dalam menciptakan lingkungan belajar yang ASRI (Aman, Sehat, Rapi, dan Indah).
3. Mengoptimalkan fasilitas pendidikan, nara sumber dan pelayanan kepada murid sebagai upaya mengantar ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
4. Menyelenggarakan proses pembelajaran berbasis perkembangan IT yang dinamis agar murid mampu bersaing di era globalisasi.
5. Menumbuhkan budaya literasi dalam proses pembelajaran sehari-hari.
6. Membangun karakter baik, tanggap sosial dan kreatif sebagai budaya positif seluruh warga sekolah.
7. Menyelenggarakan kerja sama dengan berbagai pihak dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

C. Tujuan SMA Negeri 4 Metro

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan melalui program-program spiritual sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing
2. Meningkatkan disiplin seluruh warga sekolah
3. Menanamkan dan menumbuhkan karakter baik yang kuat selaras dengan 8 profil lulusan pembelajaran mendalam (termasuk pembiasaan 5 S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Santun))
4. Meningkatkan pemahaman, keterampilan dan kompetensi murid dalam proses pendidikan dengan memberi layanan pendidikan sesuai bakat, minat, dan kemampuan murid
5. Meningkatkan kuantitas dan kualitas lulusan yang diterima di perguruan tinggi dari berbagai proses penerimaan
6. Meningkatkan proses pembelajaran berbasis IT yang dinamis dengan terus menerus meningkatkan sarana prasarana terkait.
7. Meningkatkan kerjasama dengan Perguruan Tinggi dan berbagai instansi dalam bentuk MoU.

Sasaran program tersebut selanjutnya ditindaklanjuti dengan strategi pelaksanaan yang wajib dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah sebagai berikut:

1. Mengadakan pembinaan terhadap peserta didik, Pendidik dan tenaga kependidikan secara berkelanjutan;
2. Mengintensifkan kegiatan keagamaan dalam aktifitas dan proses pembelajaran.
3. Pengadaan bahan ajar dan bahan uji berbasis TIK yang dibuat oleh Pendidik sendiri minimal 12 mata pelajaran
4. Mengupayakan pencapaian Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran untuk setiap mata pelajaran
5. Menjalinkan komunikasi dan kerjasama yang baik dengan komite sekolah dalam rangka membantu memajukan dana sharing sekolah
6. Mengupayakan adanya laboratorium bahasa dan laboratorium IPS
7. Menjalinkan kerja sama yang baik dengan Dit.PSMA, Dinas Pendidikan Kota dan atau provinsi, Perguruan Tinggi dan instansi lain yang diwujudkan dengan MoU
8. Peningkatan konektivitas jaringan intranet ke ruang Kepala Sekolah, ruang Perpustakaan, ruang guru, dan setiap area di sekolah
9. Pengadaan buku untuk referensi pendidik dan murid
10. Penambahan komputer di laboratorium komputer
11. Pelaksanaan E-Learning
12. Satuan Pendidikan dapat memberikan layanan pendidikan kepada peserta didik untuk menentukan dan mengatur strategi belajar secara mandiri, memperoleh kesempatan belajar dan mencapai tingkat kemampuan optimal sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan/atau kecepatan belajar, langsung mengikuti muatan mata pelajaran atau program lebih lanjut tanpa terkendala oleh peserta didik lain

2. Tujuan Jangka Menengah (3 tahun)

- a. Membentuk peserta didik yang unggul dalam karakter :
 - 1) keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang maha Esa
 - 2) Kejujuran
 - 3) Kemandirian dalam belajar dan berorganisasi
 - 4) Sosial
 - 5) Peduli Lingkungan
 - 6) Budaya Berprestasi (akademik maupun non akademik)
 - 7) Cinta Tanah air dan Berbangsa
- b. Mewujudkan kearifan keberagaman Agama, bangsa, suku, ras dan golongan sosial ekonomi dalam lingkup global
- c. Meningkatkan mutu lulusan dibuktikan dengan murid dapat
 - 1) Melanjutkan di perguruan tinggi maupun di sekolah kedinasan.
 - 2) Menghasilkan karya literasi berupa cerpen, novel, puisi dan atau sejenisnya
- d. Meningkatkan manajemen perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.
- e. Memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana pengembangan pendidikan
- f. Mengembangkan kecakapan interpersonal dan intrapersonal seluruh warga sekolah.
- g. Meningkatkan peran guru serta murid di berbagai lomba di bidang ekstrakurikuler maupun intrakurikuler baik tingkat kota, propinsi, nasional dan internasional
- h. Meningkatkan potensi murid dalam mengembangkan komunikasi sosial melalui kemitraan yang berskala nasional maupun internasional
- i. Meningkatkan pengelolaan manajemen sekolah
- j. Mengembangkan Kemitraan dengan lembaga-lembaga Perguruan Tinggi maupun DUDI.
- k. Mengembangkan pembelajaran yang kolaboratif antar mata pelajaran.

3. Tujuan Jangka Panjang (5 tahun)

- a. Menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa
- b. Menghasilkan lulusan yang berwawasan luas dan mampu bersaing di era baru
- c. Menghasilkan lulusan yang Pancasilais dan berbudaya lingkungan

BAB III

PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

SMA NEGERI 4 METRO

A. Pengaturan Beban Belajar SMA Negeri 4 Metro

Beban belajar di SMA Negeri 4 Metro memuat beban belajar wajib (muatan nasional) dan beban belajar tambahan. Pengaturan beban belajar dan muatan pembelajarannya diatur sebagai berikut.

Muatan Pembelajaran	Beban Belajar	Pengaturan
1. Intrakurikuler	Wajib	- Beban belajar ini memuat semua mata pelajaran yang bersifat nasional. - Materi pembelajaran setiap mata pelajaran mengacu pada Capaian Pembelajaran. - Diatur dalam kegiatan regular.
	Tambahan	- Memuat mata pelajaran Muatan Lokal, yang terdiri dari dua mata pelajaran, yaitu Bahasa Lampung, dan Pelajaran Pendidikan Anti Korupsi - Diatur dalam kegiatan reguler.
2. Proyek	Wajib	Proyek Penguatan Profil Lulusan - Muatan pembelajaran berbasis proyek mengacu pada 8 dimensi profil lulusan dalam pembelajaran mendalam. - Diatur dalam kegiatan pembelajaran berbasis proyek.
	Tambahan	- Memuat tema-tema proyek yang menjadi karakteristik SMA Negeri 4 Metro - Diatur dalam kegiatan pembelajaran berbasis proyek.
3. Ekstrakurikuler	Wajib	Kepramukaan
	Tambahan	- Memiliki muatan yang menjadi kebutuhan dan karakteristik SMA Negeri 4 Metro. - Diatur dalam kegiatan di luar kegiatan regular dan proyek.

Muatan intrakurikuler dan proyek SMA Negeri 4 Metro diatur dalam pengorganisasian pembelajaran dengan acuan sebagai berikut.

1. Intrakurikuler

Dilaksanakan setiap minggu untuk semua mata pelajaran

2. Pembelajaran Berbasis Proyek

- Setiap tema besar suatu proyek dilaksanakan dengan sistem blok dengan alokasi waktu 3 sampai 4 minggu.
- Dalam satu tahun diatur untuk menyelesaikan 3 tema proyek besar.
- Alokasi waktu proyek di setiap mata pelajaran memiliki alokasi 25-30%.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka kegiatan pembelajaran intrakurikuler dan proyek memiliki jumlah total 46 jam pelajaran dalam satu minggu. Alokasi waktu ini disajikan dalam 2 bagian sesuai kelompok mata pelajarannya. Kemudian dilengkapi alokasi waktu dalam satu semester dan satu tahun. Secara rinci diatur dalam Struktur Kurikulum SMA Negeri 4 Metro dan disajikan seperti pada tabel pada lampiran.

B. Pembelajaran Kegiatan Intrakurikuler di SMA Negeri 4 Metro

1. Strategi Pembelajaran

Pembelajaran pada kegiatan intrakurikuler menggunakan model pembelajaran yang menekankan pada pembelajaran berbasis literasi dan berfikir tingkat tinggi, sehingga mampu mengembangkan kompetensi peserta didik berikut.

- (1) Mencari informasi/data
- (2) Menyajikan informasi/data
- (3) Mengolah informasi/data
- (4) Menyusun simpulan
- (5) Menerapkan dalam penyelesaian masalah

Untuk memenuhi strategi tersebut di atas, pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 4 Metro dapat menerapkan model pembelajaran Discovery Learning (Penemuan), Inquiry Learning (Penyelidikan), dan/atau Problem Based Learning (Berbasis Masalah).

2. Silabus

Pengembangan Silabus dapat dicermati pada lampiran.

3. Rencana Pembelajaran

Pengembangan Rencana Pembelajaran dapat dicermati pada lampiran.

C. Pembelajaran Berbasis Projek di SMA Negeri 4 Metro

1. Muatan dan Tema Projek

Pembelajaran berbasis projek di SMA Negeri 4 Metro ini memenuhi:

- a. Setiap tahun, peserta didik menyelesaikan projek sebanyak 3 tema besar, setiap tema besar diberikan alokasi waktu 3 sampai 4 minggu.
- b. Tema besar projek tersebut mengacu pada 8 dimensi profil lulusan pada pembelajaran mendalam.

2. Prosedur Pemilihan Tema Pembelajaran Berbasis Projek

- a. Pemilihan tema projek ditentukan melalui musyawarah tentang analisis kondisi sekolah oleh komite pembelajaran dan tim projek.
- b. Tim projek mensosialisasikan tema projek yang akan dilaksanakan kepada seluruh warga sekolah.
- c. Tim projek menyiapkan modul projek sebagai acuan bagi fasilitator projek dan peserta didik.
- d. Tim projek merancang jadwal kegiatan harian dalam rangkaian blok projek.
- e. Tim projek merancang lembar aktivitas siswa dalam pelaksanaan projek.

3. Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek

Pembelajaran berbasis proyek dilaksanakan dengan Model Project Based Learning (Contohnya Model Lucas). Langkah-langkah pembelajaran dapat dijelaskan seperti pada tabel berikut.

Bagian	Fase Pembelajaran	Strategi
I	1. Penentuan proyek	Setiap Koordinator proyek bermusyawarah merumuskan tema proyek yang akan dilaksanakan
	2. Perancangan penyelesaian proyek	Koordinator proyek merancang penyelesaian proyek
	3. Penyusunan Jadwal	Jadwal disusun bersama-sama antara koordinator proyek
II	4. Penyelesaian dengan fasilitasi dan monitoring guru	Pelaksanaan proyek dengan pendampingan guru
III	5. Penyusunan laporan & presentasi	Penyusunan laporan dan presentasi dilaksanakan oleh murid dengan pembimbingan guru
	6. Evaluasi proses dan hasil proyek	Evaluasi proses dan hasil proyek oleh guru

D. Ekstrakurikuler di SMA Negeri 4 Metro

No	Nama Ekstrakurikuler	Kompetensi Profil Pelajar Pancasila	Keterangan
1	Sub Seksi Kerohanian - Kerohanian Islam - Kerohanian Kristen/Katholik - Kerohanian Hindu	- Beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia - Berkebhinekaan global, saling berkaitan dan saling mendukung	
2	Ilmu Pengetahuan dan Teknologi - OSN - LDBI - English Club - KIR	- Benalar kritis - Kreatif - Mandiri	
3	Ekstrakurikuler Olahraga - Basket - Bela diri - Futsal	- Mandiri - Bergotongroyong - Berkebhinekaan global saling berkaitan dan saling mendukung	

4	Ekstrakurikuler Seni • Tari Tradisional • Tari modern/SDC • Paduan suara • Teater • Marching band	1. Berkebhinekaan global saling berkaitan dan saling mendukung 2. Mandiri	
5	Ekstra Kurikuler Jurnalistik • Format (majalah sekolah)	1. Bernalar Kritis 2. Kreatif	
6	Ekstrakurikuler Keterampilan • Koperasi siswa • Keterampilan PMR	1. Gotong royong 2. Kreatif	
7	Kepemimpinan • MPK • OSIS • PASKIBRA • PRAMUKA	1. Beriman, bertaqwa kepada Tuhan dan berakhlak mulia 2. Mandiri 3. Bernalar Kritis 4. Berkebhinekaan global saling berkaitan dan saling mendukung	
8	Kegiatan Sosial • One Day One Thousand • Gerakan Segenggam Beras • Donor Darah • UKS	1. Berkebhinekaan global saling berkaitan dan saling mendukung 2. Gotong royong 3. Mandiri	

E. Pendampingan, Pengembangan Keprofesionalan, dan Evaluasi di SMA Negeri 4 Metro

1. Pendampingan

Bentuk Pendampingan	Strategi Pendampingan	Waktu	SDM yang Terlibat	Keterangan
1. Pengembangan Rencana Pembelajaran Mendalam 2. Strategi Mengajar 3. Pengembangan pembelajaran Penilaian HOTS 4. Pengembangan	1) Dilakukan secara periodik dan kontinyu 2) Dibentuk tutor dari guru-guru yang lebih cepat	Secara periodik : Mingguan	• Kepala Cabang Dinas • Kepala Sekolah • Pengawas Sekolah • Nara Sumber dari luar	Dikemas dalam bentuk kinerja Guru/SKP Dan juga dalam bentuk Workshop berkelanjutan.

Soal Literasi 5. Pengembangan Penilaian	memahami 3) Tutor akan didampingi oleh Kepala Sekolah, Wakasek Bidang Kurikulum/ Guru inti dan / atau Pengawas Sekolah / nara sumber. 4) Tutor akan mendampingi beberapa guru terutama satu mata pelajaran 5) Pendampingan dilakukan minimal satu minggu satu kali 6) Bagi guru yang pemahamannya lambat akan didampingi oleh pengawas.		Nara sumber dari guru	
--	--	--	---	--

2. Pengembangan Keprofesionalan

Bentuk Pengembangan	Strategi Pendampingan	Waktu	SDM yang terlibat	Keterangan
1. Pengembangan Kompetensi Perencanaan	1) IHT tingkat sekolah secara	Awal Tahun	Kepala Cabang	2 – 4 kali dalam 1 tahun

Pembelajaran	berkala	Pelajaran	Dinas	
2. Pengembangan Kompetensi dalam Pengajaran	2) Workshop tingkat sekolah secara berkala	• Awal Semester Genap • Libur Semester	• Kepala Sekolah • Pengawas Sekolah • Nara Sumber dari luar • Nara sumber dari guru	
3. Pengembangan Kompetensi dalam Penilaian	3) Penugasan pada kegiatan MGMP tingkat Kota 4) Penugasan untuk mengikuti IHT, Workshop, atau yang lain yang diselenggarakan Dinas maupun swasta			
4. Pengembangan Kompetensi Keilmuan Mata Pelajaran	1) Mengundang Dosen yang sesuai Mata Pelajaran 2) Penugasan pada kegiatan MGMP tingkat kota 3) Penugasan untuk mengikuti IHT, Workshop, atau yang lain yang diselenggarakan oleh Dinas maupun swasta	Menyesuaikan	• Nara sumber dari luar	Menyesuaikan

3. Evaluasi

Bentuk Pengembangan	Strategi pendampingan	Waktu	SDM yang Terlibat	Keterangan
1. Evaluasi Perencanaan Pembelajaran	1) Validasi RPP oleh Pengawas, Kepala Sekolah, atau Guru Inti di Sekolah 2) Guru-guru yang Rencana Pembelajarannya sudah sudah kategori bagus dan sudah memahami, dikoordinir untuk menjadi Tim Validasi bagi guru lainnya 3) Validasi Rencana Pembelajaran menyeluruh 4) Guru yang belum menyelesaikan Rencana Pembelajaran dilakukan pendampingan khusus	Tanggal 15 – 25 tiap bulan	• Pengawas Sekolah • Kepala Sekolah • Guru Inti di sekolah	Berkala tiap bulan dan Kontinyu

	4) Evaluasi Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah	Mei – Juni , dalam waktu 4-5 tahun	• Kepala Sekolah • Tenaga Kependidikan • Pengawas Sekolah • Komite Sekolah • Praktisi Pendidikan	Selama 4 – 5 tahun atau jika dipandang diperlukan
--	--	------------------------------------	--	---